

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian *kuantitatif* karena penelitian ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan masa kerja dan penghargaan terhadap perilaku *caring* perawat di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang masa kerja, dan penghargaan terhadap perilaku *caring* perawat dalam satu waktu atau satu kali pengukuran menggunakan kuesioner

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tahun 2024. Pengumpulan data penelitian dilakukan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Penelitian ini dilakukan pada tanggal Januari – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang akan dileliti. Populasi penelitian ini terdiri dari populasi target dan populasi terjangkau (Notoatmojo, 2018). Populasi target dalam penelitian ini merupakan seluruh perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, sedangkan populasi terjangkaunya adalah perawat di ruang rawat

inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. Populasi target dalam penelitian ini sebanyak 532 tenaga perawat (Ferrer, 2022). Populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 41 tenaga perawat (wawancara dengan Leni Apridawati, 19 Desember 2023).

2. Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, Nursalam (2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat pelaksana yang berada di tempat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, Nursalam (2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang menduduki jabatan di manajemen.
- 2) Perawat pelaksana yang sedang cuti.
- 3) Perawat pelaksana yang sedang sakit.

Berdasarkan hasil kriteria subjek penelitian, responden yang dijadikan sampel selama penelitian dilakukan sebanyak 33 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainnya (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat

2. Variabel independent

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masa kerja dan penghargaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Perilaku <i>Caring</i>	Perilaku yang ditunjukkan oleh responden saat memberikan asuhan keperawatan dengan perilaku <i>caring Assurance, Knowledge and skill, Respectfull, Connectedness</i>	Kuesioner Perilaku <i>Caring behavior inventory</i> (CBI-24)	Mengisi lembar kuesioner	0 = Baik (jika skor \geq mean 105 1 = Tidak baik (Jika Skor < mean 105 Sumber: (Sangkala dkk,2018)	Ordinal
2.	Masa kerja	Lama kerja perawat selama bekerja di rumah sakit	Lembar Biodata	Mengisi lembar Biodata	0 = Lama \geq 8 tahun bekerja 1 = Tidak lama < 8 tahun bekerja Sumber: Handoko (2007)	Ordinal
3.	Penghargaan	Pendapatan responden	Kuesioner penghargaan	Mengisi lembar	0 = Baik (jika skor \geq	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Definsi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		terhadap Penghargaan finansial dan non finansial yang diberikan rumahsakit yaitu Upah, Gaji, Insentif, Tunjangan, Penghargaan interpersonal , Promosi.		kuesioner	mean 64 Jawaban Benar 1=Tidak baik (Jika Skore < mean 64 Jawaban Benar. Sumber: Diky Saputra (2017)	

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kisi – kisi Instrumen

Table 3.2 Kuesioner *caring* perawat (CBI-24)

No.	Indikator	Nomor pernyataan	Total
1.	<i>Assurance</i>	16,17,18,20,21,22,23, 24	8
2.	<i>Knowledge and skill</i>	9, 10, 11, 12,15	5
3.	<i>Respectful</i>	1,3,5,6,13, 19	6
4.	<i>Connectedness</i>	2, 4,7, 8, 14	5
Jumlah			24

Sumber : (Sangkala, 2018)

Table 3.3 Kuesioner Penghargaan

No.	Indikator	Nomor pernyataan	Total
1.	Upah	2	1
2.	Gaji	15,16	2
3.	Insentif	1,3,7,9,12,13	6
4.	Tunjangan	6,8	2
5.	Penghargaan interpersonal	5,11,10,14	4
6.	Promosi	4	1
Jumlah			16

Sumber : (Saputra, 2017)

2. Validitas Instrumen dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuisisioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dikatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hastono Susanto, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner penghargaan dan masa kerja dengan *caring* perawat yang telah di uji Sangkala (2018) dan Saputra (2017) yang sudah dilakukan uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda meskipun berkali-kali nilai *alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Arikunto, 2016). Dari hasil uji reliabilitas kuisisioner *CBI-24* didapatkan nilai koefisien *alpha cronbach* adalah 0,92 sehingga instrumen instrumen *CBI-24* dapat dikatakan reliabel *CBI-24* dapat dikatakan reliabel. Penelitian untuk variabel masa kerja, penghargaan dan perilaku *caring* tidak dilakukan uji reliabilitas karena peneliti menggunakan instrumen dari sangkala (2018) dan Saputra (2017) jadi tidak dilakukan kembali uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data ini adalah instrumen lembar kuisisioner. Kuisisioner merupakan Teknik pengambilan data, dimana peneliti membuat beberapa pertanyaan. Pada penelitian ini perawat mengisi lembar kuisisioner yang diberi peneliti. Dalam *penelitian* ini yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Untuk pengukuran *caring* perawat menggunakan (*CBI-24*) yang berisi 4 indikator yaitu *Assurance* (8 soal), *Knowledge and skill* (5 soal), *Respectful* (6 soal), dan *Connectedness*

(5 soal). Untuk pengukuran penghargaan perawat menggunakan kuesioner dari (Saputra, 2017) yang berjumlah 16 pertanyaan sebagai instrument penelitian.

4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar informed *consent*
- b. Lembar kuesioner *CBI-24*
- c. Lembar kuesioner penghargaan

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono Susanto, 2020).

- a. Lengkap: semua pernyataan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas: jawaban pernyataan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pernyataan.
- d. Konsisten: apakah antara beberapa pernyataan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono Susanto, 2020). Peneliti akan melakukan coding meliputi data karakteristik responden, pelayanan, komunikasi perawat dan kepuasan pasien.

- a. Variabel Perilaku *caring*
 - 0 = Baik
 - 1 = Tidak Baik
- b. Variabel Masa Kerja
 - 0 = Lama

1 = Tidak lama

c. Variabel Penghargaan

0 = Baik

1 = Tidak Baik

3. *Processing*

Setelah kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuisioner ke paket program komputer. Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program SPSS for Window (Hastono Susanto, 2020).

4. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-entry ke komputer (Hastono Susanto, 2020).

I. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa univariat yang digunakan adalah modus atau nilai yang banyak muncul dan akan disajikan pada tabel distribusi frekuensi kejadian masa kerja dan penghargaan terhadap perilaku *caring* perawat.

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisi univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat masa kerja dan

penghargaan perawat terhadap perilaku *caring* di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*, untuk melihat makna perhitungan statistik digunakan batasan kemaknaan 0,05 sehingga jika $p > 0,05$ maka secara statistik disebut “tidak bermakna” dan $p < 0,05$ maka secara statistik disebut “bermakna.” Uji statistik *Chi-square* test termasuk kedalam statistik non-parametrik yang menggunakan data kategori:

- a) Jika nilai $p < a$ (0,05), maka H_a diterima atau ada hubungan masa kerja dan penghargaan dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek.
- b) Jika nilai $p > a$ (0,05), maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan masa kerja dan penghargaan dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek.

J. Etika Penelitian

Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. *Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian, hanya menyebutkan kode nomor responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama

responden.

4. *Benefit* (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

5. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat berjalan dengan baik.